

ABSTRACT

Suhaena. 2025." *The Influence of AI-Powered Chatbot on Everyday Language Use: A Case Study of Human-AI Interaction*"

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
suhaenacuppa@gmail.com

This study explores how regular interaction with AI-powered chatbots influences users' everyday language style. Using a qualitative case study approach, the research involved 24 participants and collected data through text-based conversations, semi-structured interviews, and written documents such as emails and academic assignments. The findings identified five main categories of stylistic adaptation: reduced syntactic ambiguity, simplified lexical choices, polite command structures, structured metacommunicative strategies, and explicit context delivery. Additionally, two extended effects emerged, increased linguistic consistency and enhanced clarity, which also appeared in non-chatbot communication contexts. These patterns were analyzed through the frameworks of Communication Accommodation Theory (CAT), Digital CAT (Gasiorek & Giles, 2015), and Language Style Theory, revealing that users tend to adjust their communication styles to align with the perceived limitations of AI systems. The study concludes that interactions with AI not only prompt immediate linguistic adaptation but also shape long-term communicative habits. A distinct "AI-directed register" has emerged, marked by structured, explicit, and context-aware language use. Moreover, frequent chatbot use fosters metalinguistic awareness and strategic communication skills, enhancing users' effectiveness in academic and professional settings. These results suggest that AI chatbots function not only as assistive tools but also as subtle agents of change in human communication behavior.

Keywords: communication style, language adaptation, language evolution, style change

ABSTRAK

Suhaena. 2025.” *The Influence of AI-Powered Chatbot on Everyday Language Use: A Case Study of Human-AI Interaction*”

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
suhaenacuppa@gmail.com

Penelitian ini mengkaji bagaimana interaksi rutin dengan chatbot berbasis kecerdasan buatan (AI) memengaruhi gaya bahasa pengguna dalam komunikasi sehari-hari. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini melibatkan 24 partisipan dan mengumpulkan data melalui percakapan teks, wawancara semi-terstruktur, serta dokumen tertulis seperti email dan tugas akademik. Hasil penelitian mengungkap lima kategori utama perubahan gaya bahasa, yaitu: pengurangan ambiguitas sintaksis, penyederhanaan pilihan leksikal, penggunaan struktur perintah yang sopan, strategi metakomunikatif yang terstruktur, serta penyampaian konteks secara eksplisit. Selain itu, ditemukan dua efek lanjutan yang dibawa ke konteks komunikasi lain, yakni meningkatnya konsistensi linguistik dan kejelasan makna. Temuan ini dianalisis melalui kerangka Communication Accommodation Theory (CAT), Digital CAT (Gasiorek & Giles, 2015), dan Language Style Theory, yang menunjukkan bahwa pengguna cenderung menyesuaikan gaya komunikasinya untuk mengimbangi keterbatasan sistem AI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi dengan chatbot AI tidak hanya memicu adaptasi bahasa secara langsung, tetapi juga membentuk kebiasaan komunikasi jangka panjang. Hal ini melahirkan pola bahasa khas yang disebut “register berorientasi-AI”, yang ditandai dengan struktur yang jelas, ekspresi eksplisit, dan penyesuaian konteks. Selain itu, penggunaan chatbot juga meningkatkan kesadaran metabahasa dan strategi komunikasi pengguna, yang berdampak positif dalam konteks akademik dan profesional. Hasil ini menunjukkan bahwa AI berperan tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai agen yang memengaruhi evolusi perilaku berbahasa manusia.

Kata kunci: *adaptasi bahasa, evolusi bahasa, gaya komunikasi, perubahan gaya*